

## RENUNGAN TENTANG WAKTU

Oleh : Syaiful Karim

Detik, jam, hari, bulan, dan tahun adalah KESEPAKATAN MANUSIA. Tuhan sendiri tidak pernah menciptakan nama-nama itu. Manusia bersecepat untuk menyatakan 1 tahun = 12 bulan, 1 bulan = 30 hari, 1 minggu = 7 hari, 1 jam = 60 menit, 1 menit = 60 detik.

1 detik juga disepakati lagi. Pada awalnya 1 detik didefinisikan sebagai 1/86400 kali satu hari rata-rata. Pada awalnya satuan waktu dinyatakan atas dasar waktu rotasi bumi pada porosnya, yaitu 1 hari.

Satu hari rata-rata sama dengan 24 jam = 24 jam x 60 (menit) x 60 (detik) = 86400 detik. Karena satu hari matahari tidak selalu tetap dari waktu ke waktu, maka pada tahun 1956 para ahli menetapkan definisi baru untuk 1 detik. Jadi untuk definisi satu detik atau satu sekon yang terbaru, satu detik atau satu sekon adalah selang waktu yang diperlukan oleh atom cesium-133 untuk melakukan getaran sebanyak 9.192.631.770 kali. Ini adalah KESEPAKATAN.

Ingat bahwa umur bumi ini bukanlah 2026 Tahun. 2026 tahun itu hanyalah kurun waktu yang disepakati, saat manusia MULAI MENGHITUNG dan MENETAPKAN bilangan Tahun.

Jadi, sebenarnya TIDAK ADA yang namanya "TAHUN BARU". Kita menyebut TAHUN BARU karena KALENDER dan WAKTU berganti sesuai dengan KONSEP dan KESEPAKATAN Manusia tentang WAKTU. Dari dulu waktu terus BERJALAN dan bahkan tak ada namanya.

Menjelang "TAHUN BARU" yang disepakati itu, lalu manusia membuat berbagai Rencana, harapan, target-target yang sering disebut RESOLUSI untuk MENGECEWAKAN dirinya sendiri. Manusia lupa bahwa bagi Tuhan Pemilik Semesta, tidak ada TAHUN BARU... Yang ada adalah WAKTU yang terus Berjalan.

Mari hilangkan semua RESOLUSI dan biarkan hidup menjadi SPONTANITAS ALAMI. Hiduplah dari WAKTU ke WAKTU, Maka Hidup akan terasa SANGAT INDAH.....

RAHAYU SAGUNG DUMADI  
BUMI SPIRITUAL INDONESIA

Salam Rindu 🙏🙏🙏